

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil proses pengembangan dan analisis data yang telah dilakukan, berikut disampaikan simpulan dalam penelitian ini:

1. Prosedur pengembangan media pembelajaran *Blended Learning* berbasis TPACK menggunakan *Moodle* dilakukan melalui model ADDIE, yang mencakup tahapan analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).
2. Kevalidan hasil pengembangan media pembelajaran *Blended Learning* berbasis TPACK menggunakan *Moodle* menunjukkan kategori sangat valid, berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media.
3. Kepraktisan hasil pengembangan media pembelajaran *Blended Learning* berbasis TPACK menggunakan *Moodle* menunjukkan kategori sangat baik, berdasarkan hasil penilaian guru dan siswa.
4. Peningkatan kemampuan efikasi diri siswa setelah diimplementasikannya media pembelajaran *blended learning* berbasis TPACK menggunakan *Moodle* dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan uji coba media pembelajaran menyebabkan pengamatan terhadap peningkatan efikasi diri siswa hanya dilakukan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan berkelanjutan.
2. Keterbatasan fasilitas di sekolah seperti ketersediaan perangkat dan koneksi internet yang stabil turut memengaruhi kelancaran penggunaan *Moodle* dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam

memastikan seluruh siswa dapat mengakses media dengan baik. Untuk itu, pada penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan kerja sama lebih lanjut dengan pihak sekolah untuk memfasilitasi kebutuhan teknis tersebut.

3. Pada proses pengembangan media, peneliti belum sepenuhnya dapat mengoptimalkan fitur interaktif *Moodle* secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan teknis dan waktu pengembangan. Oleh karena itu, penelitian ke depan diharapkan dapat melibatkan kolaborasi dengan tenaga ahli IT atau pengembang *Moodle* untuk meningkatkan kualitas tampilan dan interaktivitas media.
4. Evaluasi kepraktisan dan kevalidan media pembelajaran hanya dilakukan pada satu kelompok peserta didik, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu mewakili populasi secara luas. Untuk itu, disarankan agar penelitian berikutnya melibatkan beberapa kelompok peserta didik dari latar belakang sekolah yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih representatif.
5. Terdapat dua indikator efikasi diri yang masih tergolong sedang, yaitu ketekunan serta kemampuan memaknai pengalaman hidup yaitu keyakinan mampu bertahan, berusaha keras, gigih, dan tekun serta keyakinan individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai langkah mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan seperti pemberian tugas reflektif atau bimbingan personal agar kedua indikator efikasi diri tersebut dapat ditingkatkan secara lebih maksimal.
6. Media pembelajaran ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa tidak hanya efikasi diri, misalnya dengan menambahkan soal HOTS, simulasi interaktif, atau tugas berbasis pemecahan masalah.